

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan untuk eksperimen dan survey. Metode kuantitatif berspesifikasi sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas, dari awal hingga akhir, baik dari tujuan penelitian, objek, sampel data maupun metodologi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menentukan keterangan yang dapat diteliti dalam bentuk angka.

Metode kuantitatif biasanya disebut dengan metode penelitian tradisional, karena sejak dari dahulu para peneliti sudah menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Metode ini juga disebut dengan metode positivistik karena menggunakan landasan filsafat ilmiah yang bersifat positivisme. Metode ini menggunakan kaidah-kaidah ilmiah seperti konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif sering digunakan untuk mengembangkan iptek baru sehingga sering disebut dengan metode discovery.<sup>54</sup>

Tujuan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adalah untuk memperoleh data yang signifikan antara variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio* Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank BNI

---

<sup>54</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7

Syariah di Indonesia periode tahun 2012 sampai tahun 2019, yang datanya diambil dari laporan keuangan triwulan Bank BNI Syariah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang berberpengaruh pada dua variabel atau lebih. Terdapat tiga hubungan dalam jenis penelitian asosiatif yaitu hubungan kausal, hubungan simetris dan hubungan interatif. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Non Performing Financing* ( $X_1$ ), *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( $X_3$ ). Sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas atau ROA pada Bank BNI Syariah ( $Y$ ).

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek atau benda-benda hidup lainnya. Populasi bukan hanya diukur menggunakan jumlah dari obyek/subyek yang ada melainkan dari seluruh karakteristik yang dimiliki dari obyek/subyek tersebut.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini populasi nya adalah data dari keseluruhan dari Laporan Keuangan Triwulan Bank BNI Syariah tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 yang telah di publikasikan di website resmi milik Bank BNI Syariah.

---

<sup>55</sup>*Ibid.*, hal. 80

## 2. Sampling

Sampling adalah teknik yang terpenting dalam penelitian, digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling berkaitan dengan pengumpulan data, analisis dan interpretasi data yang dikumpulkan.<sup>56</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probabilitas (*non probability*). non probabilitas (*non probability*) yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang akan dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling purposive. Sampling purposive merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan perbandingan tertentu berdasarkan kriteria atau disebut dengan judgement sampling.<sup>57</sup> Adapun kriteria yang dalam pengambilan sampel adalah (1) PT Bank BNI Syariah pada periode tahun 2012-2019 (2) Laporan Keuangan Triwulan Bank BNI Syariah yang sudah dipublikasikan di website resmi milik Bank BNI Syariah (3) Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah pada periode tahun 2012-tahun 2019.

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila memiliki populasi yang besar, dan

---

<sup>56</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajagrafindo, 2008), hal. 161

<sup>57</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 84-85

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya dengan keterbatasan keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>58</sup> Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah pada periode tahun 2012-2019. Sehingga pada jangkau waktu 8 tahun akan memperoleh data sampel sebesar 32 laporan keuangan triwulan.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Data merupakan segala informasi yang dijadikan bahan penelitian dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian, dan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut cara perolehanya, data dibagi menjadi dua yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Peneliti harus mencari data melalui narasumber atau dalam teknis responden, yaitu seseorang yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data<sup>59</sup>.

---

<sup>58</sup>*Ibid.*, hal. 81

<sup>59</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi ...*, hal. 102

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, dan berbentuk publikasi. Data seperti itu dikumpulkan oleh pihak lain dengan mempunyai tujuan tertentu bukan keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti secara spesifik<sup>60</sup>.

Jadi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulan berdasarkan data periode tahun 2011 bulan ke- 1 sampai tahun 2018 bulan ke- 12 PT Bank BNI Syariah yang sudah dipublikasikan di website resmi.

## 2. Variabel

Secara teoritis variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain, atau satu objek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut-atribut dari obyek. Struktur organisasi, model pendelegasian, kepemimpinan, pengawasan, koordinasi, prosedur dan mekanisme kerja, deskripsi pekerjaan, kebijakan merupakan contoh variabel dalam kegiatan administrasi.

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, seperti tingkat apresiasi,

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, hal. 105

penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel adalah kualitas (*qualities*), dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* yang sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

b. Variabel Dependen

Disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

c. Variabel Moderator

Variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan melemahkan) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel disebut juga sebagai variabel independen ke dua.

d. Variabel Intervening

Variabel yang secara otomatis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.<sup>61</sup>

Jadi penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen (Y) dan variabel dependen (X) yang meliputi:

Y = Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

X<sub>1</sub> = *Non Performing Financing* (NPF)

X<sub>2</sub> = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X<sub>3</sub> = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

### 3. Skala Pengukuran

Pengertian dari skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat dinyatakan sebagai karakteristik dari objek tersebut. Skala pengukuran dibagi menjadi 4 jenis yaitu:

a. Skala nominal

Skala nominal adalah skala yang diberikan pada suatu objek atau kategori yang tidak menggambarkan kedudukan objek terhadap objek lainnya, akan tetapi hanya berbentuk tabel atau kode saja. Skala nominal dikelompokkan sebagai objek atau kategori ke dalam kelompok tertentu.

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 84-85

b. Skala ordinal

Skala ordinal adalah data yang berasal dari kategori yang disusun secara berjenjang, mulai dari tingkat yang terendah sampai tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama. Dibandingkan dengan data nominal, data ordinal setiap jenjang memiliki sifat yang berbeda. Data jenis ini berlaku perbandingan dengan menggunakan fungsi yang berbeda  $>$  atau  $<$ .

c. Skala interval

Skala interval adalah suatu skala yang objek atau kategorinya di urutkan berdasarkan atribut tertentu, Setiap jarak interval antar objek sama.

d. Skala Rasio

Skala rasio adalah skala yang memiliki sifat seperti skala nominal, skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol, maka pada skala ini dapat dikalikan atau pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek atau kategori yang dapat diukur.<sup>62</sup>

Dengan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Karena terdapat angka nol yang dapat dikalikan atau pembagian.

---

<sup>62</sup>Syofian, siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hal. 46-48



## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada Penelitian ini menggunakan teknik observasi, yang artinya peneliti mengamati pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini melakukan teknik observasi tidak langsung, yaitu dengan cara dokumentasi dan mengumpulkan data dari website bank yang telah ditentukan kemudian mencari objek yang akan diteliti yang nantinya akan mendapatkan laporan keuangan triwulan Bank BNI Syariah periode tahun 2012-2019. Data yang diperoleh dalam penelitian meliputi data mengenai variabel yang akan diteliti yaitu *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional sebagai variabel independen. Profitabilitas sebagai variabel dependen.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>63</sup> Berikut instrumen penelitian pada akan diteliti:

---

<sup>63</sup>*Ibid.*, hal. 75

**Tabel 3.1**  
**Intrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Referensi</b>
<i>Non Performing Financing</i> (NPF) X1	Diukur menggunakan rasio antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah pada periode 2012-2019 dalam <a href="https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=triwulan">https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=triwulan</a>
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) X2	Diukur menggunakan rasio dengan total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah pada periode 2012-2019 dalam <a href="https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=triwulan">https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=triwulan</a>
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) X3	Diukur menggunakan rasio antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah pada periode 2012-2019 dalam <a href="https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=triwulan">https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=triwulan</a>
Profitabilitas (ROA) Y	Diukur menggunakan rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah pada periode 2012-2019 dalam <a href="https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=triwulan">https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=triwulan</a>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana yang sama-sama digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, sesuai dengan data masa lalu. Kegunaan lainnya untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel yang tidak bebas (dependen). Perbedaan kedua analisis ini terletak pada jumlah variabel bebas (independen) yang akan digunakan.

Penggunaan teknik analisis regresi linier berganda memiliki jumlah variabel bebas (independen) yang akan digunakan berjumlah lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas (dependen).<sup>64</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas (independen) yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap variabel tidak bebas (dependen) yaitu Profitabilitas (ROA).

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Pada penelitian menggunakan teknik deskriptif. Teknik deskriptif adalah penelitian yang berhubungan dengan variabel yang ada, tanpa menggunakan perbandingan. Teknik deskriptif dalam penelitian berbentuk nilai sampel, rata-rata(mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.<sup>65</sup> Data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Profitabilitas (ROA).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berhubungan dengan *ordinary least square* (OLS). Analisis rerer yang tidak menggunakan *ordinary*

---

<sup>64</sup>Syofian, Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hal. 405

<sup>65</sup>Kurniawan, Albert. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta 2014), hal. 43

*least square* (OLS) tidak memerlukan syarat dari uji asumsi klasik, contohnya regresi logistik atau regresi ordinal. Ada beberapa alat yang digunakan dalam uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Suatu regresi bisa dikatakan baik jika nilai residual terdistribusi normal. Kesimpulannya uji normalitas bukan untuk masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas ada berbagai cara untuk mengujinya yaitu dengan uji histogram, uji normal P-Plot, skewness dan kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian dengan metode grafik sering terjadi perbedaan persepsi di beberapa pengamatan. Dalam Ghozali untuk mengetahui normalitas data bisa menggunakan uji kolmogorov Smirnov yang dilihat dengan nilai residualnya. Suatu data bisa dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan.<sup>66</sup>

Cara untuk mengetahui nilai residul berdistribusi normal atau tidak menggunakan metode uji statistik normalitas. Untuk mengetahui normalitas data dengan cara uji statistik penelitian menggunakan analisis statistik non parametrik dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. metode *Kolmogorof Smirnov* memiliki prinsip

---

<sup>66</sup>*Ibid.*, hal. 156

kerja untuk membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusine empirik (observasi). Adapun langkah untuk melakukan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal<sup>67</sup>.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Kolmogorof Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.<sup>68</sup>

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial di setiap variabel independen terhadap dependen.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal. 153

<sup>68</sup>*Ibid.*, hal. 167

<sup>69</sup>Kurniawan, Albert. *Metode Riset ...*, hal. 165

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah ada atau tidaknya gejala multikolonearitas di dalam model regresi linier dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF)<sup>70</sup>. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.<sup>71</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji rank Spearman yakni mengorelasi variabel independen terhadap nilai absolute dari nilai residual (*error*), jika hasil uji menunjukkan nilai signifikan *Constant*  $> 0,05$  maka dinyatakan lolos uji, dimana model regresi yang digunakan tidak

---

<sup>70</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2013), hal. 177

<sup>71</sup>Slamet Rianto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Dipubilsh, 2020), hal. 139

heterokedastisitas atau valid untuk digunakan sebagai penduga (prediksi).<sup>72</sup>

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu, pertama Uji Durbin-Watson dan yang kedua Uji Lagrange Multiplier.<sup>73</sup>

### **3. Uji Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan dua pengujian. Adapun yang pertama adalah uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Dan selanjutnya yang kedua adalah uji-F yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen).

Adapun model pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

---

<sup>72</sup>Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press Printing, 2018), hal. 76

<sup>73</sup>Kurniawan, Albert. *Metode Riset ...*, hal. 167

**a. Uji Simultan (Uji-F)**

Uji tabel F digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamasama), cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang pertama dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

$H_1$  = Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

$H_1$  diterima apabila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada BNI Syariah di Indonesia. Selain itu juga dapat dilihat berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 maka variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan



Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada BNI Syariah di Indonesia.

**b. Uji Parsial (Uji-t)**

Uji tabel t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (masingmasing), cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang kedua dalam uraian kalimat,<sup>74</sup> sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA).

$H_1$  = Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA).

$H_2$  = Terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA).

$H_3$  = Terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA).

$H_a$  diterima apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel, artinya ada pengaruh yang signifikan secara

---

<sup>74</sup>*Ibid.*, hal. 57

parsial antara *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan.

#### 4. Regresi Linier Berganda

Suatu penelitian dalam menganalisis data, jika terdiri dari satu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen), maka harus menggunakan uji statistik dengan regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah pengembangan dari linier sederhana yang artinya alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akandatang, berdasarkan data masa lampau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tidak bebas (independen) yang akan digunakan. Penerapan regresi linier berganda digunakan untuk jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (dependen)<sup>75</sup>.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots \beta_n X_n$$

Keterangan :

$Y$  = Profitabilitas Bank BNI Syariah

$X_1$  = *Non Performing Financing* (NPF)

$X_2$  = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$X_3$  = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

---

<sup>75</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal. 406-405

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

$b_1, b_2, b_3$  merupakan angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang berpengaruh pada variabel independen.

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen<sup>76</sup>.

Pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda masing-masing variabel independen yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas yang dinyatakan dengan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi. Angka dari R square di dapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summary kolom R square.

---

<sup>76</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariest*. (Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2001), hal. 96